

**PENGARUH PEMBERIAN SOSIALISASI TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG
SISTEM PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN
PASIEN BERDASARKAN STANDAR DI RSUD
MOKOPIDO TOLITOLI**

SKRIPSI



**R I O N A
201801184**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh Pemberian Sosialisasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Berdasarkan Standar Di RSUD Mokopido Tolitoli adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



ABSTRAK

RIONA. Pengaruh Pemberian Sosialisasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Berdasarkan Standar Di RSUD Mokopido ToliToli. Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan SRINGATI.

Penerapan keselamatan pasien rumah sakit merupakan sistem yang dibuat dirumah sakit dengan pemberian asuhan yang dapat menghadirkan rasa aman bagi pasien. Undang-undang nomor 4 tahun 2009 pasal 43 ayat I mewajibkan Rumah sakit menerapkan tujuh standar keselamatan pasien dan salah satunya adalah sistem pelaporan insiden keselamatan pasien. Namun pelaporan insiden di RSUD Mokopido Tolitoli belum menggunakan format sesuai standar keselamatan pasien Kemenkes RI tahun 2017. Pelaporan insiden keselamatan pasien yang dilaporkan Rumah Sakit di Indonesia yaitu 12% sejak tahun 2015 sampai dengan 2019, sedangkan untuk pelaporan dari Sulawesi Tengah hanya sebesar 3%. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh sebelum dan sesudah sosialisasi terhadap tingkat pengetahuan perawat tentang sistem pelaporan insiden keselamatan pasien berdasarkan standar di RSUD Mokopido Tolitoli. Desain penelitiannya kuantitatif menggunakan Eksperimen dengan bentuk *pra- experimental design The one- Group pretest-post Test Design*. Populasinya seluruh perawat pelaksana yang bekerja di IGD dan ruang rawat inap dengan jumlah 274 orang Pemilihan sampel sebanyak 74 orang menggunakan rumus *slovin* kemudian dianalisis menggunakan rumus *wilcoxon*. Hasilnya tingkat pengetahuan perawat sebelum sosialisasi masih kurang 52,7% sedangkan setelah dilakukannya sosialisasi tingkat pengetahuan perawat menjadi baik 98,6% sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh dengan nilai $\alpha = 0,00$ sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi terhadap tingkat pengetahuan perawat tentang sistem pelaporan insiden keselamatan pasien berdasarkan standar. Diharapkan RS dapat menerapkan sistem pelaporan insiden keselamatan pasien berdasarkan standar sehingga dapat menurunkan angka insiden keselamatan pasien

Kata kunci: keselamatan pasien, pengetahuan, sosialisasi.

ABSTRACT

RIONA, *The Influences of Socialisation About Reporting System of Patient Safety Incident Based On Standardisation of Mokopido Hospital, Tolitoli Toward Nurses Knowledge Level. Guided by EVY SETYAWATI and SRINGATI.*

Implementation of safety patient in hospital is a system made by hospital and it implemented in care for patient safety feeling. Government's regulation no. 4/2019 chapter 43, line 1 mentioned that hospital must perform the 7 standarisation of patient safety, and one of it by reporting system of patient safety incident. But, the incident reporting in Mokopido hospital, Tolitoli still not perform the standarisation from of Indonesian Ministry Of Health 2017 regarding patien safety standarisation. Since 2012 till 2019 only 12% reporting of patient safety incident that written by hospital in Indonesia, but especially in Central Sulawesi about 3% only. The aims of this research to analyse the influence before and after socialisation about reporting system of patient safety incident based on Mokopido, Tolitoli hospital standarisation toward nurses knowledge. This is quantitative research by using pre-experimental design with the one group pretest-post test design. The population is about 274 staffs nurse in emergency unit and wards. The sampling only 74 staffs by using Slovin formula. and analysed by Wilcoxon formula. The result, about 52,7% of nurses knowledge before socialisation and it increase to 98.6% after socialisation. So, the conclusion that have influences before and after socialisation about reporting system of patient safety incident based on standarisation toward nurses knowledge level with value $\alpha = 0,00$. The expectation is that hospital could perform the reporting system of patient safety incident based on standarisation to reduce the patient sqfety incident.

Keywords: patient safety, knowledge, socialisation.



**PENGARUH PEMBERIAN SOSIALISASI TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG
SISTEM PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN
PASIEN BERDASARKAN STANDAR DI RSUD
MOKOPIDO TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Widya Nusantara Palu



R I O N A

201801184

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PEMBERIAN SOSIALISASI TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG
SISTEM PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN
PASIEN BERDASARKAN STANDAR
DI RSUD MOKOPIDO TOLITOLI**

SKRIPSI

**R I O N A
201801184**

**Skripsi Ini Telah Diujikan
Tanggal 16 Juli 2020**

**Pembimbing I
Evi Setyawaty, S. KM. M.Kes
NIK. 20110901015**


(.....)

**Pembimbing II
Sringati, S. Kep., Ns., M.P.H
NIK. 201801231**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**


**Dr. Tigor H Situmorang, MH., M. Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan SKRIPSI yang berjudul “Pengaruh Pemberian Sosialisasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Berdasarkan Standar Di Rumah Sakit Umum Mokopido Tolitoli” yang sebelumnya telah melakukan penelitian selama dua minggu pada awal bulan Juni 2020 di ruangan IGD dan Rawat Inap RSUD Mokopido Tolitoli. Pembuatan skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep) pada Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

Dalam menyelesaikan SKRIPSI ini banyak pihak yang telah membantu, memberikan doa dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada Almarhum bapak saya Kanar Djoni Teke yang telah menitipkan semangat untuk melanjutkan pendidikan, serta ibu saya Alle H.Taming yang selalu mendoakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun materi sampai dengan saat ini, adik-adikku Mirna Sari dan Alfian yang senantiasa membantu serta suamiku Sufriadi dan anak-anak serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
2. Pesta Corry Sihotang Dipl.MW.SKM., M.Kes selaku wakil ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
3. Evi Setyawati, SKM., M. Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan proposal ini.
4. Sringati, S.Kep., Ns., M.P.H selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam pembuatan proposal ini.
5. Yuhana Damantalm, S. Kep.,Ns., M. Erg selaku penguji utama yang telah memberikan saran serta bimbingan dalam perbaikan proposal ini.

6. Hasnidar, S.Kep., M. Kep selaku Ketua Prodi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
7. dr. H. Danial, M. Kes selaku Direktur RSUD MOKOPIDO Tolitoli yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di RSUD Mokopido Tolitoli.
8. Jeine Yuliana, S.Kep selaku Ketua Sub Komite Keselamatan Pasien yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kerja samanya dalam kelancaran penelitian ini.
9. Seluruh staf dikampus STIKes Widya Nusantara Palu yang senantiasa memberikan kemudahan dalam kelancaran pembuatan izin mulai dari proposal sampai dengan penelitian.
10. Seluruh kepala ruangan ruang rawat Inap dan IGD RSUD MOKOPIDO Tolitoli atas bantuan dan kerja samanya dalam penelitian ini.
11. RSU Anutapura Palu yang telah memberikan izin untuk dilakukannya uji validitas dalam pembuatan kuesioner penelitian.
12. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Seperti pepatah yang mengatakan “Tidak ada gading yang tak retak” Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi yang telah dibuat ini, agar bisa lebih mendekati kesempurnaan sehingga bisa memberikan keberkahan serta manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan teristimewa bidang keperawatan.

Palu, Juli 2020

Riona

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iii
SAMPUL SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat penelitian	5
1. Bagi Rumah Sakit	5
2. Lingkungan Akademik	6
3. Untuk Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Sosialisasi	7
1. Pengertian Sosialisasi	7
2. Jenis-jenis Sosialisasi	8
3. Tujuan Sosialisasi	8
4. Agen Sosialisasi	8
5. Pola Sosialisasi	9
6. Proses Sosialisasi	10
7. Faktor Yang Mempengaruhi Sosialisasi	11
B. Pengetahuan	12
1. Pengertian Pengetahuan	12
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	12
3. Tingkat pengetahuan	13
4. Cara Memperoleh Pengetahuan	14
5. Kriteria Pengetahuan	14
C. Perawat	15
1. Pengertian Perawat	15
2. Peran Perawat	16
3. Tanggung Jawab Dan Tugas Perawat	19
4. Jenis-Jenis Kelalaian Perawat	20
5. Bidang Pekerjaan Perawat Yang Beresiko Melakukan Kesalahan	20
D. Keselamatan Pasien	22
1. Pengertian Keselamatan Pasien	22
2. Peraturan Terkait Keselamatan Pasien	22

3. Masalah Keselamatan Pasien	23
E. Insiden Keselamatan Pasien	27
1. Pengertian Insiden Keselamatan Pasien	27
2. Jenis-Jenis Insiden	27
F. Pelaporan Insiden Keselamatan pasien	28
1. Tujuan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien	28
2. Alur Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit	29
G. Kerangka Pikir	32
H. Kerangka Konsep	33
I. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Waktu penelitian	35
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	35
1. Populasi	35
2. Sampel	35
D. Tehnik Pengambilan Sampel	36
E. Variabel Penelitian	38
F. Definisi Operasional	37
G. Instrumen penelitian	39
H. Tehnik Pengumpulan Data	40
I. Analisa Data	41
J. Penyajian Data	42
K. Bagan Alur Penelitian	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
Daftar Pustaka	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penilaian Dampak Klinis	29
Tabel 2.2	Penilaian Probabilitas	30
Tabel 2.3	Matriks Grading Risiko	30
Tabel 2.4	Tindakan Sesuai Tingkat Dan Level Risiko	31
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Perawat Di RSUD Mokopido Tolitoli Tahun 2020	46
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di RSUD Mokopido Tolitoli Tahun 2020	47
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Perawat Di RSUD Mokopido Tolitoli Tahun 2020	47
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Kepegawaian Perawat Di RSUD Mokopido Tolitoli Tahun 2020	48
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja Perawat Di RSUD Mokopido Tolitoli Tahun 2020	48
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan Perawat Di RSUD Mokopido Tolitoli Tahun 2020	49
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat Sebelum Sosialisasi Di Mokopido Tolitoli Tahun 2020	49
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat Setelah Sosialisasi Di RSUD Mokopido Tolitoli Tahun 2020	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Pengaruh Sebelum Dan Sesudah Sosialisasi Tentang Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Berdasarkan Standar Dengan Menggunakan <i>one- Sampel Kolmogorov-Smirnov Test</i>	50
Tabel 4.10	Pengaruh Pemberian Sosialisasi Terhadap Pengetahuan Perawat Tentang Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Di RSUD Mokopido Tolitoli Tahun 2020	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit	32
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	32
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	33
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	34
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Pengambilan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara Palu
3. Surat Izin Pengambilan Data Awal Dari Litbang Tolitoli
4. Surat Izin Pengambilan Data Awal Dari RSUD Mokopido Tolitoli
5. Permohonan Uji Validitas dari STIKes Widya Nusantara Palu
6. Surat Izin Untuk Melakukan Uji Validitas RSUD Anutapura Palu
7. Surat Izin Penelitian dari STIKes Widya Nusantara Palu
8. Surat Izin Penelitian dari Litbang Tolitoli
9. Surat Izin Penelitian RSUD Mokopido Tolitoli
10. Permohonan Menjadi Responden
11. Instrumen Penelitian
12. Kuesioner
13. Leaflet Sosialisasi
14. Alur Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien
15. Formulir Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien
16. Lembar Persetujuan Responden
17. Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian di RSUD Mokopido Tolitoli
18. Dokumentasi penelitian
19. Riwayat Hidup
20. Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan pasien (patient safety) merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk mengetahui keberhasilan dari suatu pelayanan keperawatan yang telah dilaksanakan oleh organisasi dalam bidang kesehatan. Berdasarkan undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit pasal 43 ayat (1) mewajibkan standar keselamatan pasien diterapkan dirumah sakit, karena dengan adanya standar keselamatan pasien rumah sakit akan memberikan pelayanan pasien lebih aman, sehingga angka Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) yang biasanya dialami pasien dapat diturunkan pada saat mendapatkan perawatan di rumah sakit yang akhirnya memberi dampak negatif baik terhadap pasien maupun pihak rumah sakit.¹⁸

Penerapan keselamatan pasien dirumah sakit merupakan sistem yang dibuat di rumah sakit dengan pemberian asuhan yang dapat menghadirkan rasa aman bagi pasien. Sistem yang dilaksanakan terdiri dari assesmen risiko, pengidentifikasian serta melakukan pengelolaan yang ada hubungannya dengan risiko yang terjadi pada pasien, pelaporan dan penyelidikan insiden, kepiawaian mempelajari kejadian, penyelesaian masalah dan pelaksanaan dari pemecahan masalah dalam mengurangi risiko yang ditimbulkan. Harapan dari sistem yang ada dalam pelaksanaannya tidak menimbulkan cedera pada saat tindakan dilakukan atau tidak seharusnya melaksanakan tindakan yang dilakukan karena membuat suatu kesalahan.¹⁶

Kesalahan yang terjadi merupakan insiden keselamatan pasien yang meliputi semua kejadian tanpa sengaja dilakukan sehingga memberikan dampak maupun berpotensi mengakibatkan kerugian pada pasien yang seharusnya bisa dihindari. Sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan mutu dalam memberikan pelayanan di bidang kesehatan dibutuhkan adanya tindakan secara menyeluruh dan tanggap saat ditemukan kejadian yang tidak diharapkan dengan harapan kejadian yang serupa tidak terulang kembali. Dalam melakukan penanganan insiden kegiatan yang dilakukan adalah

pelaporan, verifikasi, investigasi, dan analisis penyebab insiden tanpa menyalahkan, menghukum dan mempermalukan seseorang. Untuk itu pemerintah membuat tujuh langkah menuju keselamatan pasien yang salah satu diantaranya adalah mengembangkan pelaporan insiden.²⁰

Rumah sakit melakukan pelaporan insiden keselamatan pasien yang merupakan bentuk laporan secara tertulis yang menimpa pasien seperti Kondisi Nyaris Cedera (KNC) atau Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) atau Kejadian Tidak Cedera (KTC) atau Kondisi Potensial Cedera (KPC).¹⁶ Pelaksanaan pelaporan merupakan manajemen risiko yang bertujuan untuk melakukan identifikasi risiko, kejadian yang terjadi dapat dikendalikan, kerusakan dapat dicegah dan liabilitas dapat dikendalikan. Departemen manajemen risiko akan mengambil langkah apakah akan melakukan investigasi insiden lebih lanjut atau tidak.⁹ Saat melaporkan insiden namun tidak dilakukan secara tertulis, menyebabkan insiden tidak terdata di instansi tersebut, yang pada akhirnya tidak dapat dilakukan monitoring dan evaluasi. Sehingga dampaknya akan berpengaruh pada kualitas pelayanan dan keselamatan pasien dalam organisasi pelayanan keperawatan.¹⁰

Dampak yang terjadi jika sistem pelaporan insiden keselamatan pasien di Rumah sakit tidak berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh kemenkes adalah insiden yang terjadi kemungkinan tidak dilaporkan karena laporan masih diartikan sebagai tambahan pekerjaan bagi perawat dan laporan tidak disampaikan karena merasa takut disalahkan. Sehingga jumlah insiden yang telah terjadi tidak sesuai dengan laporan yang ada dan memberikan efek kekurangan data karena adanya budaya yang menyalahkan orang lain, padahal pelaporan insiden adalah langkah pertama yang dilakukan dalam melakukan proses pembelajaran yang akhirnya akan memberikan dampak pada penurunan insiden atau bahkan pencegahan agar insiden yang sama tidak terulang kembali.²²

Penelitian tentang pelaporan insiden telah dilakukan Iskandar Heru (2014) menunjukkan bahwa salah satu faktor penyebab penurunan pelaporan insiden keselamatan pasien adalah kurangnya pengetahuan tentang pelaporan Insiden Keselamatan Pasien.³⁰ Dua tahun kemudian penelitian terkait

pelaporan insiden dilakukan dan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa peran faktor organisasi lebih berpengaruh dibandingkan dengan faktor individu saat melaporkan Insiden Keselamatan Pasien dan persepsi pengetahuan menjadi bagian dari faktor organisasi.²⁹ Selanjutnya tahun 2015 Harus Bernardetta Decce mendapatkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pelaksanaan keselamatan pasien rumah sakit.³¹ Selanjutnya hasil penelitian Suparti Sri menunjukkan bahwa setelah dilakukan pelatihan 3 siklus terjadi peningkatan pengetahuan partisipan yang signifikan dalam membuat penggunaan format pelaporan insiden.³² Selain itu penelitian oleh Hasrul Wahyuni menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan house training pelaporan insiden keselamatan pasien memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan perawat.³³

Mutu pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh organisasi pelayanan keperawatan. Hal ini disebabkan pelayanan keperawatan yang diberikan di rumah sakit mencapai 90%.³ Sikap seorang perawat baik secara pribadi dan bertanggung jawab dapat ditunjukkan dalam pelaksanaan praktiknya dengan menjunjung kaidah-kaidah ditentukan oleh profesi yang salah satunya adalah tidak merugikan kepentingan, keamanan atau keselamatan pasien maupun klien.²³

Salah satu masalah kesehatan di masyarakat dunia yang dianggap serius adalah keselamatan pasien. Resiko infeksi yang terjadi di Eropa sebesar 83,5% dan diperoleh 50 sampai 72,3% disebabkan karena kesalahan medis. Menurut hasil evaluasi dari berbagai negara di dunia, KTD mencapai rentang 3,2 sampai 16,6%.² Rumah Sakit yang melaporkan Insiden Keselamatan Pasien di Indonesia mengalami peningkatan sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yaitu sebanyak 12% dan jenis insiden dengan persentase tertinggi adalah KNC 38%, selanjutnya KPC sebesar 31% dan KTC sebesar 31%. Menurut jumlah kasus berdasarkan akibat insiden tercatat 171 menyebabkan kematian, 80 cedera berat, 372 cedera sedang, 1183 cedera ringan dan tidak ada cedera 5659. Daerah Bali paling banyak melapor dengan persentase sebesar 38% sedangkan Sulawesi tengah hanya sebesar 3%.³⁴ Meskipun di Indonesia telah ditemukan data secara umum, pengembangan untuk kejadian

yang ada hubungannya dengan keselamatan pasien belum dilakukan secara menyeluruh pada semua Rumah Sakit di Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga berdampak masih terbatasnya perhitungan kejadian yang berhubungan dengan keselamatan pasien.²⁵

Berdasarkan survei pendahuluan yang sudah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Mokopido Tolitoli merupakan Rumah sakit tipe C sudah terakreditasi pada tahun 2017 dengan memperoleh hasil bintang empat predikat utama dan pada tahun yang sama terbentuklah Komite Peningkatan Mutu Dan keselamatan Pasien. Menurut data yang didapatkan pada tahun 2018 infeksi nasokomial yang terjadi sebesar 13.743 kasus dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 14.154 kasus. Untuk data pelaporan insiden keselamatan pasien dengan hasil KNC sebanyak 49 kasus yang didominasi laporan dari kesalahan pemberian obat dari apotik ke ruangan dan KTC sebanyak 1 kasus karena kesalahan pencampuran pemberian obat namun tidak menyebabkan cedera serius pada pasien sedangkan untuk Insiden resiko jatuh tidak ada. Data pelaporan tersebut baru dimulai tahun 2019.

Walaupun pelaporan terkesan baru dilaksanakan namun pelaksanaan program keselamatan pasien yang mengacu pada enam sasaran sudah lebih dahulu diterapkan, hasil wawancara dari 8 kepala ruangan dan perawat yang ada di rumah sakit umum Mokopido Tolitoli bahwa format pelaporan insiden yang digunakan belum menggunakan format sesuai standar Kemenkes Republik Indonesia no 11 tahun 2017, jika insiden kesalahan obat terjadi mereka melaporkan ke apotik dan pencatatan akan dilakukan pihak apotik. Sehingga insiden yang terjadi masih ada yang luput dari pendataan seperti pasien jatuh yang mengakibatkan kekurangan data insiden serta alur pelaporannya yang belum tepat sasaran karena pelaksanaannya belum sesuai standar. Padahal jika pelaporan insiden dilakukan sesuai dengan standar maka insiden akan terdata sesuai dengan kenyataan yang terjadi dan ada pembelajaran dari setiap insiden yang terjadi agar mencegah insiden yang sama terulang kembali. Dari semua permasalahan yang telah nampak, membuat saya terkesan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul

“Pengaruh Pemberian Sosialisasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Berdasarkan Standar Di RSUD Mokopido Tolitoli”.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang tersebut diatas, sehingga dapat dirumuskan masalah didalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh sosialisasi terhadap tingkat pengetahuan perawat tentang pelaporan insiden keselamatan pasien berdasarkan standar di Rumah Sakit Umum Daerah Mokopido Tolitoli?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengaruh sosialisasi terhadap pengetahuan perawat tentang sistem pelaporan insiden keselamatan pasien dirumah sakit umum daerah mokopido tolitoli.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis tingkat pengetahuan perawat tentang pelaporan insiden keselamatan pasien sebelum dilakukan sosialisasi di rumah sakit umum daerah mokopido tolitoli.
- b. Menganalisis tingkat pengetahuan perawat tentang pelaporan insiden keselamatan pasien setelah dilakukan sosialisasi di rumah sakit umum daerah mokopido tolitoli.
- c. Menganalisis pengaruh sebelum dan sesudah sosialisasi terhadap tingkat pengetahuan perawat tentang pelaporan insiden keselamatan pasien berdasarkan standar dirumah sakit umum daerah mokopido tolitoli.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan rekomendasi dalam rangka peningkatan pengetahuan perawat dalam melakukan sistem pelaporan insiden sesuai standar kemenkes dimasa yang akan datang.

2. Lingkungan Akademik

Untuk menambah wawasan dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang serupa.

3. Untuk Peneliti

Merupakan media dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan dibangku perkuliahan di STIKES WIDYA NUSANTARA PALU serta dapat menambah wawasan dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

1. A.A. GDE Muninjaya. Manajemen Kesehatan Ed.3. Jakarta: EGC, 2019.
2. Angelita Lombogia, Julia Rottie, Michael Karundeng. 2016. Hubungan Perilaku Dengan Kemampuan Perawat Dalam Melaksanakan Keselamatan pasien (Patient Safety) Diruang Akut Instalasi gawat Darurat RSUP PROF. DR. R. D. Kandou Manado. [Internet]. [Diunduh 2020 Feb 20];e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 4 Nomor 2, Juli 2016.
3. Asmuji. Manajemen keperawatan: Konsep Dan Aplikasi. Yogyakarta: Ar.Ruzz Media, 2014.
4. Asriawati. Irawati. Buku Ajar Antropologi Kesehatan Dalam Keperawatan. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
5. Astuti Ardi Putri. Trend Dan Issu Keperawatan. Bogor: IN MEDIA, 2016.
6. Bagnja Waluya. Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat. Bandung: PT. Setia Puma Inves, 2007.
7. Budiono Sumirah. Konsep Dasar keperawatan. Jakarta: Bumi Medika, 2016.
8. Candra Syah Putra. Manajemen Keperawatan. Bogor: IN MEDIA, 2017.
9. Deden Dermawan. Proses keperawatan: Penerapan Konsep Dan Kerangka Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2012.
10. Evie Sulahyuningsih, Didik Tamtomo, Hermanu Joebagio. 2017. Analysis of Patient Safety Management in Committe for Quality Improvement and Patient Safety at Sumbawa Hospital, West Nusa Tenggara.. [Internet] [diunduh 2020 Feb 20]; 2(2):147-156. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26911/thejhpm.2017.02.02.06>
11. HR. Syamsuni. Statistik Dan metodologi Penelitian Dengan Implementasi Pembelajaran Android. Bojonegoro, 2019.
12. Febri Endra Budi Setyawan. Pendekatan Pelayanan Kesehatan Dokter Keluarga (Pendekatan Holistik Komprehensif). Sidoarjo. Zifatama Jawara, 2019.
13. Hasmi. Metode Penelitian Kesehatan. Jayapura: In Media, 2016.
14. Idianto Muin. Sosiologi. Bekasi: ERLANGGA, 2013.

15. Jakni. Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. Bandung: ALFABETA, 2016.
16. Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit. Pedoman Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien. Jakarta, 2015.
17. Kun Maryati. Juju Suryawati. Sosiologi. ESIS, 2006.
18. Nursalam. Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika, 2015.
19. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika, 2016.
20. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no.11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien
21. Slamet Riyanto. Aglis Andhita Hatmawan. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
22. Sri Oktari Hastuti. 2013. Analisis faktor penyebab rendahnya pelaporan insiden keselamatan pasien di rumah sakit. [internet] [Diunduh 2020 april 03];1-16.
23. Sumijatun. Konsep Dasar Menuju Keperawatan Profesional. Jakarta: Trans Info Media, 2017.
24. Wahid Iqbal Mubarak. 2009. Sosiologi Untuk Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
25. Raymond H. Simamora. Pengaruh penyuluhan identifikasi pasien dengan menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan pasien rawat inap. Jurnal fakultas keperawatan, universitas sumatera utara. 2019 Des 3;(1):343
26. Karomah H. Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Penerapan Toilet Training Pada Usia Toddler 18-36 Bulan Di Paud Mpa Day Care Bumi Teluk Jambe Karawang Priode September 2015.[skripsi]Jakarta:program studi diploma III kebidanan ekstensi sekolah tinggi ilmu kesehatan abdi nusantara;2015
27. Hidayat. Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknis Analisa Data. Jakarta:salemba medika, 2014.
28. S Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. jakarta:Rineka cipta, 2010.

29. Iskandar Heru. Wardani Vhiera. Rudijanto Achmad. Faktor-faktor yang mempengaruhi niat melapor Insiden Keselamatan pasien. 2016 Sep 14;(3):492-498
30. Iskandar Heru. Maksum Halimi. Nafisah. Faktor Penyebab Penurunan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien. 2014 28;(1):72-77
31. Harus Bernardette Dece. Sutriningsih Ani. Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien dengan Pelaksanaan Prosedur Keselamatan Pasien di Rumah sakit di Rumah Sakit panti Waluya sawahan Malang. 2015 3;(1):25-32
32. Suparti Sri. Rosa Elsy Maria. Permatasi yuni. Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di IBS RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. 2013 sep: 185-198
33. Hasrul Wahyuni. Syahrul Syahrul. Madjid Abdul. Penerapan budaya pelaporan insiden keselamatan pasien di RSUD Daerah Tipe B Provinsi Sulawesi Selatan. 2018 okt 2;(2):119-126
34. Daud Arjaty. Sistem Pelaporan Dan Pembelajaran Keselamatan Pasien Nasional (SP2KPN). Komite Nasional Keselamatan Pasien. Kemenkes RI, 2020